



LAMPIRAN

Lampiran 1

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI SUBJEK STUDI KASUS

Jembrana, 10 Maret 2023

Kepada:

Yth. AA Ayu Tri Wulandari

Di Tempat

Dengan hormat,

Saya Putu Rita Purnamasari, selaku mahasiswa Program Studi Profesi Bidan Politeknik Kesehatan Kartini Bali akan mengadakan asuhan kebidanan dalam bentuk studi kasus, untuk Laporan *Continuity of Care* dengan judul "Asuhan Kebidanan pada Ibu 'AT' Umur 23 Tahun Dari Kehamilan Trimester III Sampai 42 Hari Masa Nifas Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar". Berdasarkan tujuan tersebut, saya memohon kesediaan ibu untuk menjadi responden asuhan kebidanan dalam Laporan *Continuity of Care* ini. Saya menjamin kerahasiaan dari identitas dan hasil pemeriksaan yang akan dilakukan.

Kesediaan ibu dalam asuhan kebidanan ini sangat saya harapkan untuk kelancaran asuhan kebidanan dalam proses pembuatan Laporan *Continuity of Care* ini. Atas kerjasamanya dan bantuannya, saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Penulis,



Putu Rita Purnamasari
NIM. 202215901098

Lampiran 2

LEMBAR PERSETUAN MENJADI RESPONDEN STUDI

KASUS(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : AA Ayu Tri Wulandari

Umur : 23 tahun

Alamat : Baler Bale Agung

Setelah mendapatkan penjelasan dan mengerti sepenuhnya tentang maksud dan tujuan asuhan kebidanan dalam proses pembuatan Laporan *Continuity of Care* ini:

Judul : ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. "AT" UMUR 23 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023

Nama Penulis : Putu Rita Purnamasari

Lokasi Studi Kasus : RSU Negara

Dengan ini menyatakan bersedia menjadi responden dalam asuhan kebidanan dalam proses pembuatan Laporan *Continuity of Care* ini dengan sadar, sukarela, dan tidak ada unsur paksaan dari siapapun. Demikian pernyataan ini, saya tanda tangani agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jembrana, 10 Maret 2023

Subjek Studi Kasus



(AA Ayu Tri Wulandari)

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Putu Rita Purnamasari
Tempat/Tgl Lahir : Denpasar, 20 Mei 1989
Program Studi : Profesi Bidan
NIM :202215901098

dengan ini menyatakan bahwa Laporan *Continuity Of Care* berjudul:

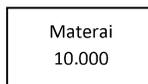
**ASUHAN KEBIDANAN BERKESINAMBUNGAN PADA NY. "AT"
UMUR 23 TAHUN YANG DIBERIKAN ASUHAN
BERDASARKAN STANDAR TAHUN 2023**

benar-benar bebas karya orisinil dan bebas plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jembrana, 15 Juni 2023

Yang Membuat Pernyataan,



(Putu Rita Purnamasari)

NIM. 2022159011098



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL APPROVAL
"ETHICAL APPROVAL"

NO : 187/KEPK/MI/PKKB/2023

Protokol Penelitian yang diusulkan oleh :
The Research Protocol Proposed By

Peneliti Utama : Putu Rita Purnamasari

Nama Institusi : Politeknik Kesehatan Kartini Bali

Dengan Judul : Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny."A" Umur 23 Tahun
Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar

Title : Sustainable Midwife Care On Ny. "A" Aged 23 Years Of Care Provided
Based On Standards

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) standar WHO 2011, yaitu :

1. Nilai sosial, 2. Nilai ilmiah, 3. Pemerataan beban dan manfaat, 4. Risiko, 5. Rujukan/eksploitasi, 6. Kerahasiaan dan privacy, 7. Persetujuan setelah penjelasan, yang merujuk pada pedoman CIOMS 2016.
Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards :

1. Social values, 2. Scientific values, 3. Equitable assessment and benefits, 4. Risks, 5. Persuasion/exploitation, 6. Confidentiality and privacy, and 7. Informed consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines.

This is indicated by the fulfillment indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 8 Maret 2023 sampai 8 Maret 2024

This declaration of ethics applies during the period March 8th, 2023 until March 8th, 2024.

Denpasar, 8 Maret 2023
Politeknik Kesehatan kartini Bali
Komisi Etik Penelitian Kesehatan
Ketua

Bdn. Kadek Widiyanti, S.ST., M.Kes.
NIDN : 0818029003

Lampiran : Lembar Konsultasi



YAYASAN KARTINI BALI

POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI

Jln. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar. Telp (0361) 720471

E-mail: info@politeknikkesehatankartinibali.ac.id

Web: www.politeknikkesehatankartinibali.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

Nama Mahasiswa : **Putu Rita Purnamasari**

Judul : **Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. "AT" Umur 23 Tahun Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar Tahun 2023**

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Materi yang dikonsultasikan	Perbaikan yang diberikan	Tanda tangan pembimbing
1	9 Maret 2023	Konsultasi pemilihan calon pasien untuk studi kasus	-Konsultasi judul -langsung lanjutkan membuat bab 1	Bdn.Ni Nyoman Deni Witari,S.ST.M.Kes
2	12 April 2023	Konsultasi Bab 1-3	-Perbaiki format penulisan sesuai pedoman - Tambahkan Batasan masalah	Bdn.Ni Nyoman Deni Witari,S.ST.M.Kes
3	24 April 2023	Revisi Bab1-3	-ACC Bab 1-3 -Lanjutkan sampai bab 6	Bdn.Ni Nyoman Deni Witari,S.ST.M.Kes
4	29 Mei 2023	Konsultasi Bab4-6	-Perhatikan tata cara penulisan sesuai pedoman -Nama penguji huruf capital -Perhatikan pedoman kembali	Bdn.Ni Nyoman Deni Witari,S.ST.M.Kes
5	10 Juni 2023	Revisi Bab4-6	ACC untuk ujian	Bdn.Ni Nyoman Deni Witari,S.ST.M.Kes



YAYASAN KARTINI BALI

POLITEKNIK KESEHATAN KARTINI BALI

Jln. Piranha No 2 Pegok Sesetan Denpasar. Telp (0361) 720471

E-mail: info@politeknikkesehatankartinibali.ac.id

Web: www.politeknikkesehatankartinibali.ac.id

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II

Nama Mahasiswa : **Putu Rita Purnamasari**

Judul : **Asuhan Kebidanan Berkesinambungan Pada Ny. "AT" Umur 23 Tahun Yang Diberikan Asuhan Berdasarkan Standar Tahun 2023**

No	Hari/Tanggal Konsultasi	Materi yang dikonsultasikan	Perbaikan yang diberikan	Tanda tangan pembimbing
1	9 Maret 2023	Konsultasi pemilihan calon pasien untuk studi kasus	-Konsultasi judul -langsung lanjutkan membuat bab 1	Made Pradnyawati Chania.S.Keb.Bd.M. Keb
2	12 April 2023	Konsultasi Bab 1-3	-Perbaiki format penulisan sesuai pedoman - Sesuaikan kata pengantar dengan nama terkait	Made Pradnyawati Chania.S.Keb.Bd.M. Keb
3	24 April 2023	Revisi Bab1-3	-ACC Bab 1-3 -Lanjutkan sampai bab 6	Made Pradnyawati Chania.S.Keb.Bd.M. Keb
4	29 Mei 2023	Konsultasi Bab4-6	-Perhatikan tata cara penulisan sesuai pedoman -Nama penguji huruf capital -Perhatikan pedoman kembali	Made Pradnyawati Chania.S.Keb.Bd.M. Keb
5	10 Juni 2023	Revisi Bab4-6	ACC untuk ujian	Made Pradnyawati Chania.S.Keb.Bd.M. Keb

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Ny. AT
Umur : 23 Tahun
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Masa Kehamilan (K1)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
10-3-2023 Pkl 11.00 wita	Ibu datang ke poliklinik kandungan dengan ingin kontrol kehamilany a. Mengeluh terasa nyeri pada punggung belakang	<p>1. TTV : TD: 120/80 mmHg N: 80 x/menit S: 36,7⁰C R : 22 x/menit BB : 78 kg</p> <p>2. Pembesaran perut ibu sesuai usia kehamilan, dengan arah memanjang</p> <p>3. Palpasi abdomen Leopold I :TFU pertengahan pusat-prosesus xiphoideus (PX), pada fundus teraba satu bagian besar, bulat, lunak, dan tidak melenting. Leopold II: Disebelah kanan perut ibu teraba seperti papan, dan memanjang (punggung bayi), dan disebelah kiri perut ibu teraba bagian kecil janin.</p>	G2P1A 0 UK 36 Minggu 1 Hari Preskep U Puka T/H	<p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa keadaan ibu dan janin sehat. Ibu dan suami menerima hasil pemeriksaan</p> <p>2. Mengingatnkan kepada ibu tentang tanda-tanda bahaya kehamilan trimester III yaitu perdarahan, sakit kepala hebat, hipertensi, penglihatan kabur, gerak janin berkurang, nafsu makan berkurang. Ibu mengerti dan memahami</p> <p>3. Memberikan KIE tentang fisiologis kehamilan TM III dan cara mengurangi tegangan pada perut dengan cara beristirahat di sela sela kesibukannya berjualan</p> <p>4. Memberikan KIE kepada ibu tentang cara mengatasi atau mengurangi rasa nyeri yaitu dengan cara menggosok bagian pinggang yang terasa nyeri dan mencari posisi duduk yang nyaman seperti ibu duduk dengan posisi setengah duduk dan mengalasi pinggang menggunakan bantal dan punggung ibu bersandar lebih tegak</p>		

		<p>Leopold III: Pada bagian bawah perut ibu teraba satu bagian bulat, keras dan tidak bisa digoyangkan.</p> <p>Leopold IV: Bagian terbawah janin sudah masuk PAP, posisi tangan pemeriksa sejajar.</p> <p>1. Perlimaan : 4/5 TFU (Mc. Donald) : 35 cm.</p> <p>: 35 cm TBBJ (Johnson Tausak) : (35-11) x 155 = 3620 gram DJJ : 144 x/menit terdengar teratur pada puntum maksimum kananbawah perut ibu.</p>		<p>dibandingkan berbaring biasa. Ibu mengerti dan memahami penjelasan yang diberikan</p> <p>5. Mengingatkan kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan yaitu nyeri perut hilang timbul 3-4x secara berturut-turut dalam 10 menit, adanya pengeluaran lender bercampur darah, agar ibu segera ke bidan. Ibu mengerti dan memahami</p> <p>6. Mengajarkan ibu gerakan gerakan prenatal yoga dalam kelas ibu hamil sesuai dengan SOP yang ada di RSUD Negara .</p> <p>7. Menyarankan ibu kontrol 1 minggu lagi atau sewaktu-waktu jika ada keluhan. Ibu mengerti dan bersedia kontrol sesuai jadwal yang diberikan</p>	
--	--	--	--	---	--

Negara, 10-3-2023 .

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariyani, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Ny. AT
Umur : 23 Tahun
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Masa Kehamilan (K2)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
17-3-2023 Pkl 10.30 Wita.	Ibu datang ke poli kandungan dengan keluhan sakit perut hilang timbul kadang-kadang, sejak pukul 10.00 (15-03-2023), ibu mengatakan tidak ada keluar air maupun lender bercampur darah dari jalan lahir dan ibu mengatakan gerak janin aktif.	<p>1. TTV : TD: 110/70 mmHg N: 80 x/menit S: 36,7⁰C R : 22 x/menit BB : 78 kg</p> <p>2. Pembesaran perut ibu sesuai usia kehamilan, dengan arah memanjang.</p> <p>3. Pemeriksaan Leopold Leopold I :TFU pertengahan pusat-prosesus xiphoideus (PX), pada fundus teraba satu bagian besar, bulat, lunak, dan tidak melenting. Leopold II: Disebelah kanan perut ibu teraba datar, memanjang, seperti ada tahanan, dan disebelah kiri perut ibu teraba bagian kecil janin.</p>	G2P1A0 UK 37 minggu 1 hari preskep U puka T/H	<p>1. Menginformasikan pada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan yang didapat, ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>2. Menjelaskan kepada ibu tentang sakit perut hilang timbul yang dialami ibu merupakan hal yang fisiologis karena ibu sudah mendekati waktu persalinan, ibu disarankan memilih posisi tidur yang nyaman dengan posisi miring kiri, kemudian saat sakit perut hilang timbul ibu disarankan mengatur nafas dan mengelus pinggang. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>3. Mengingatkan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan seperti sakit perut hilang timbul yang semakin lama akan semakin sering dan semakin keras, keluar lendir campur darah, keluar cairan dan darah dari kemaluan, jika ibu mengalami hal tersebut disarankan agar ibu segera datang ke petugas</p>		

		<p>Leopold III: Pada bagian bawah perut ibu teraba satu bagian bulat, keras, melenting dan tidak dapat digoyangkan.</p> <p>Leopold IV: Bagian terbawah janin sudah masuk PAP, posisi tangan pemeriksian sejajar.</p> <p>4. Perlimaan : 3/5 TFU (Mc. Donald) : 35 cm TBBJ (Johnson Tausak) : (35-11) x 155 = 3720 gram</p> <p>5. DJJ : 140 x/menit terdengar teratur pada puntum maksimum kanan bawah perut ibu.</p>		<p>kesehatan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Ibu dapat menjelaskan kembali tentang tanda-tanda persalinan.</p> <p>4. Mengingatn KIE kepada ibu mengenai persiapan persalinan seperti menyiapkan keperluan ibu yang terdiridari pembalut, pakian dalam, kain, dan baju. Sedangkan keperluan bayi yang terdiri dari handuk, satu set pakian bayi, kain bedong dan selimut bayi. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan.</p> <p>5. Memberi KIE kepada ibu mengenai peran pendamping yang akan menemani ibu saat persalinan sekaligus yang akan mengambil keputusan jika sewaktu-waktu terjadi kejadian yang tidak diinginkan dan harus mendapat persetujuan secepatnya. Ibu mengerti dan mengatakan yang akan mendampingi sekaligus yang mengambil keputusan nanti adalah suami.</p> <p>6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai Inisiasi Menyusu Dini (IMD). IMD dilakukan segera setelah bayi lahir, bayi diletakkan di dada atau atas perut ibu selama paling sedikit satu jam untuk memberi kesempatan bayi untuk</p>	
--	--	---	--	--	--

				<p>mencari dan menemukan puting ibunya. Manfaat IMD untuk ibu dan bayi yaitu menjalin ikatan kasih sayang ibu terhadap bayi, serta merangsang produksi oksitosin dan prolaktin bagi ibu, menstabilkan suhu bayi, merangsang kolostrum segera keluar dan membant bayi mengkoordinasikan isap telan dan nafas. Ibu dan suami mengerti mengenai IMD dan bersedia dilakukan IMD jika kondisi memungkinkan saat melahirkan.</p> <p>7. Memberikan KIE kepada ibu dan suami mengenai kontrasepsi dan metode kontrasepsi pascalin yang akan digunakan ibu setelah persalinan serta menjelaskan mengenai manfaat, keuntungan, efisiensi, efek samping dan kerugian dari kontrasepsi KB Suntik 3 bulan. Ibu dan suami mengerti dengan mengenai kontrasepsi yang akan digunakan ibu setelah persalinan.</p> <p>8. Memberitahu ibu datang jika ada keluhan seperti sakit perut hilang timbul, keluar air seperti kencing yang tidak bisa di tahan dari kemaluan dan lendir bercampur darah ibu segera datang ke bidan</p>	
--	--	--	--	---	--

				atau tenang kesehatan. Ibu mengerti dan bersedia untuk kontrol segera apabila ada keluhan.		
				9. Mengajarkan ibu Gerakan dalam prenatal yoga untuk membantu ibu menyiapkan otot panggul ibu dalam proses persalinan nanti.		

Negara, 19 - 03 - 2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariansi, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Ny. AT
Umur : 23 Tahun
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Masa Kehamilan (K3)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
24-3-2023 Pkl 11.30 Wita.	Ibu datang ke poli kandungan dengan mengatakan keluhan sakit nya berkurang, ibu mengatakan tidak ada keluar air maupun lender bercampur darah dari jalan lahir dan ibu mengatakan gerak janin aktif.	<p>1. TTV : TD : 110/70 mmHg N : 84 x/menit S : 36,20C R : 20 x/menit BB : 78,4 kg</p> <p>2. Pembesaran perut ibu sesuai usia kehamilan, dengan arah memanjang.</p> <p>3. Pemeriksaan Leopold Leopold I :TFU pertengahan pusat-prosesus xiphoideus (PX), pada fundus teraba satu bagian besar, bulat, lunak, dan tidak melenting. Leopold II: Disebelah kanan perut ibu teraba datar, memanjang, seperti ada tahanan, dan disebelah kiri perut ibu teraba bagian kecil janin. Leopold III: Pada bagian</p>	G2P1A0 UK 38 minggu 1 hari preskep 4 puka T/H	<p>1. Menginformasikan pada ibu dan suami tentang hasil pemeriksaan yang didapat, ibu dan suami mengerti dengan penjelasan yang diberikan.</p> <p>2. Menjelaskan kepada ibu tentang sakit perut hilang timbul yang dialami ibu merupakan hal yang fisiologis karena ibu sudah mendekati waktu persalinan, ibu disarankan memilih posisi tidur yang nyaman dengan posisi miring kiri, kemudian saat sakit perut hilang timbul ibu disarankan mengatur nafas dan mengelus pinggang. Ibu mengerti dengan penjelasan yang diberikan</p> <p>3. Mengingatkan KIE kepada ibu tentang tanda-tanda persalinan seperti sakit perut hilang timbul yang semakin lama akan semakin sering dan semakin keras, keluar lendir campur darah, keluar cairan dan darah dari kemaluan, jika ibu mengalami hal tersebut disarankan agar ibu segera datang ke petugas</p>		

		<p>bawah perut ibu teraba satu bagian bulat, keras, melenting dan tidak dapat digoyangkan.</p> <p>Leopold IV: Bagian terbawah janin sudah masuk PAP, posisi tangan pemeriksa sejajar</p> <p>4. Perlimaan : 3/5 TFU (Mc. Donald) : 35 cm TBBJ (Johnson Tausak) : (35-11) x 155= 3720 gram</p> <p>5. DJJ : 148 x/menit terdengar teratur pada puntum maksimum kanan bawah perut ibu</p>		<p>kesehatan untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut. Ibu dapat menjelaskan kembali tentang tanda-tanda persalinan.</p> <p>4. Mengingat KIE kepada ibu mengenai persiapan persalinan seperti menyiapkan keperluan ibu yang terdiri dari pembalut, pakian dalam, kain, dan baju. Sedangkan keperluan bayi yang terdiri dari handuk, satu set pakian bayi, kain bedong dan selimut bayi. Ibu mengerti penjelasan yang diberikan.</p> <p>5. Memberi KIE kepada ibu mengenai peran pendamping yang akan menemani ibu saat persalinan sekaligus yang akan mengambil keputusan jika sewaktu-waktu terjadi kejadian yang tidak diinginkan dan harus mendapat persetujuan secepatnya. Ibu mengerti dan mengatakan yang akan mendampingi sekaligus yang mengambil keputusan nanti adalah suami.</p> <p>6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai Inisiasi Menyusu Dini (IMD). IMD dilakukan segera setelah bayi lahir, bayi diletakkan di dada atau atas perut ibu selama paling sedikit satu jam untuk memberi</p>		
--	--	--	--	--	--	--

				<p>kesempatan bayi untuk mencari dan menemukan puting ibunya. Manfaat IMD untuk ibu dan bayi yaitu menjalin ikatan kasih sayang ibu terhadap bayi, serta merangsang produksi oksitosin dan prolaktin bagi ibu, menstabilkan suhu bayi, merangsang kolostrum segera keluar dan membantu bayi mengkoordinasikan isap telan dan nafas. Ibu dan suami mengerti mengenai IMD dan bersedia dilakukan IMD jika kondisi memungkinkan saat melahirkan.</p> <p>7. Memberitahu ibu datang jika ada keluhan seperti sakit perut hilang timbul, keluar air seperti kencing yang tidak bisa di tahan dari kemaluan dan lendir bercampur darah ibu segera datang ke ruang bersalin atau tenaga kesehatan. Ibu mengerti dan bersedia untuk kontrol segera apabila ada keluhan.</p>	
--	--	--	--	--	--

Negara, 24-03-2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariansi, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Ny. AT
Umur : 23 Tahun
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Pada Masa Persalinan

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
08-03 2023 Pkl 21.30 Wita	Ibu mengatakan sakit perutnya semakin keras dan terasa ingin BAB. Ibu mengeluh keluar air seperti kencing yang tidak bisa di tahan dari kemaluan.	<ol style="list-style-type: none"> KU baik, kesadaran compos mentis, His : 4 x 10' ~ 45-50" Djj : 140x/menit VT : Tampak pengeluaran air ketuban dari kemaluan v/v normal, portio tidak teraba, pembukaan lengkap, ketuban (-) warna jernih, presentasi kepala, denominator UUK depan, tidak ada molase, penurunan di hodge III +, tidak teraba bagian kecil janin/tali pusat, kesan panggul normal. 	G2P1A 0 UK 40 Minggu 3 Hari Preskep ⊕ Puka T/H+ PK II	<ol style="list-style-type: none"> Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami. Ibu dan suami mengerti hasil pemeriksaan yang disampaikan. Memeriksa kembali kelengkapan alat partus set heating set, pakaian ibu dan bayi. Alat alat sudah lengkap. Memimpin persalinan sesuai dengan 60 langkah APN serta menganjurkan ibu meneran saat ada kontraksi. Persalinan sudah dipimpin sesuai 60 langkah APN dan ibu sudah meneran dengan efektif, kepala bayi tampak kroning 5-6 cm di depan vulva. Melakukan episiotomi dengan indikasi perineum ibu kaku. Episiotomi sudah dilakukan saat ada kontraksi dengan teknik mediolateral. Melakukan penilaian sepiantas pada bayi Bayi lahir spontan belakang kepala segera menangis, gerak aktif dan warna kulit kemerahan, jenis kelamin perempuan. Ibu dan suami nampak senang dengan kelahiran bayinya 		

Negara, 08-04-2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariani, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Ny. AT
Umur : 23 Tahun
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Masa Nifas (KF1)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
9-04-2023 Pkl 06.00 Wita	Ibu mengatakan masih merasa nyeri pada luka jahitan. Ibu makan terakhir pukul 02.00 Wita dengan porsi sedang dan jenis makanan adalah nasi lauk pauk. Ibu minum terakhir pukul 05.30 Wita dengan jumlah satu gelas dan jenis air mineral. Ibu BAK terakhir pukul 05.45 Wita. Ibu BAB pukul 05.00 Wita dengan konsistensi lunak dan tidak ada keluhan.	<p>1. TTV : KU ibu baik, kesadaran : compos mentis, TD : 120/80 mmHg N : 76 x/menit S : 36,40C R : 20 x/menit.</p> <p>2. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih tidak ada bengkak, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : 3 jari dibawah pusat, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokhea rubra, luka jarita utuh, bersih, tidak ada tanda infeksi, BAB/BAK (+/+)</p>	P2A0 6 jam post	<p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu.</p> <p>2. Menginformasikan kepada ibu mengenai perawatan luka perineum yaitu dengan membersihkan kelamin dari depan ke belakang dengan air biasa saat mandi, buang air kecil dan buang air besar. Mengganti pembalut dua kali sehari atau jika penuh. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang dilakukan dan bersedia melakukan perawatan perineum tersebut.</p> <p>3. Memberikan KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum</p>		

				<p>dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya.</p> <p>4. Mengingat kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia melaksanakannya</p> <p>5. Mengingat kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya masa nifas seperti suhu badan meningkat (demam), kontraksi uterus lembek, perdarahan yang aktif pervaginam, pengeluaran pervaginam yang berbau busuk, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, jahitan perineum bengkak, bernanah ataupun terlepas, payudara bengkak dan nyeri, agar ibu mewaspadainya dan jika tanda bahaya tersebut muncul agar segera ke pelayanan kesehatan. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>disampaikan.</p> <p>6. Memberikan terapi oral yaitu Amoxicilin 2 x 500 mg, Asam Mefenamat 3x 500 mg, Ramabion 1x200 mg. Ibu menerima obat dan bersedia minum obat sesuai petunjuk yang disampaikan</p> <p>7. Menyarankan ibu kontrol tanggal 14-04-2023, untuk kunjungan KF2 atau saat ada keluhan, ibu paham</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Negara, 09-04-2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariansi, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Ny. AT
Umur : 23 Tahun
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Masa Nifas (KF2)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
14-04-2023 Pkl 10.00 Wita	ibu mengatakan tidak ada keluhan, sudah bisa merawat dan menyusui bayinya. Pengeluaran dari kemaluan berupa darah kecoklatan dang anti pembalut 2 kali sehari.	1. KU ibu baik, kesadaran : compos mentis, 2. TTV : TD : 120/70 mmHg N : 80 x/menit S : 36,50C R : 20 x/menit. 3. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih dan tidak ada bengkak, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : pertengahan pusat simpisis, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokhea sanguilenta, luka jarita utuh, bersih, tidak ada tanda infeksi , BAB/BAK (-/+)	P2A0 6 hari post partum	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu bayinya. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan bayinya. 2. Memberi KIE kepada ibu untuk mengkomsumsi makanan yang mengandung kaya serat seperti buah dan sayur dan memperbanyak minum air putih, Ibu paham dan bersedia melakukannya 3. Mengingatn kembali kepada ibu mengenai perawatan luka perineum yaitu dengan membersihkan kelamin dari depan ke belakang dengan air biasa saat mandi, buang air kecil dan buang air besar. Mengganti pembalut dua kali sehari atau jika penuh. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang dilakukan dan bersedia melakukan perawatan perineum tersebut. 4. Mengingatn kembali KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian		

				<p>depan sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya.</p> <p>5. Mengingat kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia melaksanakannya</p> <p>6. Mengingat kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya masa nifas seperti suhu badan meningkat (demam), kontraksi uterus lembek, perdarahan yang aktif pervaginam, pengeluaran pervaginam yang berbau busuk, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, jahitan perineum bengkak, bernanah ataupun terlepas, payudara bengkak dan nyeri, agar ibu mewaspadainya dan jika</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>tanda bahaya tersebut muncul agar segera ke pelayanan kesehatan. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan.</p> <p>7. Memberikan terapi oral yaitu Amoxicillin 3 x 500 mg, Asam Mefenamat 3x 500 mg, Ramabion 1x200 mg. Ibu menerima obat dan bersedia minum obat sesuai petunjuk yang disampaikan</p> <p>8. Menyarankan ibu kontrol tanggal 21-04- 2023, untuk kunjungan KF3 atau saat ada keluhan, ibu paham</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Negara, 14-04-2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariansi, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Ny. AT
Umur : 23 Tahun
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Masa Nifas (KF3)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
22-04-2023 Pkl 12.00 Wita	Ibu mengatakan keluhan BAB sudah teratasi. Perdarahan pervagina tidak ada, terdapat pengeluaran ASI	1. KU ibu baik, kesadaran : compos mentis, 2. TTV : TD : 120/80 mmHg N : 80 x/menit S : 36,70C R : 20 x/menit. 3. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih dan tidak ada bengkak, puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : tidak teraba, kontraksi uterus baik, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokhea serosa, luka jarita utuh, bersih dan kering, tidak ada tanda infeksi, BAB/BAK (+/+)	P2A0 14 hari post	1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu 2. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai perawatan luka perineum yaitu dengan membersihkan kelamin dari depan ke belakang dengan air biasa saat mandi, buang air kecil dan buang air besar. Mengganti pembalut dua kali sehari atau jika penuh. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang dilakukan dan bersedia melakukan perawatan perineum tersebut. 3. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan sampai bersih, baru ke bagian belakang sampai anus, gunakanlah air biasa,		

				<p>gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya.</p> <p>4. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Untuk meningkatkan produksi ASI dan mencegah bengkak payudara. Ibu bersedia melaksanakannya</p> <p>5. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya masa nifasseperti suhu badan meningkat (demam), kontraksi uterus lembek, perdarahan yang aktif pervaginam, pengeluaran pervaginam yang berbau busuk, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, jahitan perineum bengkak, bernanah ataupun terlepas, payudara bengkak dan nyeri, agar ibu mewaspadainya dan</p>	
--	--	--	--	---	--

				<p>jika tanda bahaya tersebut muncul agar segera ke pelayanan kesehatan. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan</p> <p>6. Memberikan terapi oral yaitu Ciproflaxacin 2x 500 mg, Arkavit 1 x 500mg, Ramabion 1x200 mg. Ibu menerima obat dan bersedia minum obat sesuai petunjuk yang disampaikan</p> <p>7. Menyarankan ibu kontrol tanggal 29-4-2023, untuk kunjungan KF4 dan Penyuntikan kb Suntik 3 bulan, serta kontrol bayi tanggal 19-5-2023 untuk KN3 dan Imunisasi BCG dan Polio I atau saat ada keluhan.</p>	
--	--	--	--	--	--

Negara, 22-04-2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariansi, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Ny. AT
Umur : 23 Tahun
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Masa Nifas (KF4)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
20-05-2023 Pkl 11.00 Wita	Ibu berencana untuk mendapatkan KB Suntik 3 bulan , terdapat pengeluaran ASI.	<ol style="list-style-type: none"> 1. KU ibu baik, kesadaran : compos mentis, 2. TTV : TD : 120/70 mmHg N : 80 x/menit S : 36,30C R : 18 x/menit. 3. Konjungtiva merah muda, sklera putih, payudara bersih, tidak ada bengkak pada payudara puting susu menonjol, pengeluaran ASI baik, TFU : tidak teraba, kandung kemih tidak penuh, perdarahan aktif (-), lokhea alba, luka jaritan utuh ,kering dan bersih, tidak ada tanda infeksi, BAB/BAK (+/+) 	P2A0 42 hari post	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan kondisi ibu 2. Menyiapkan kb suntik 3 bulan Alat tersusun ergonomis. 3. Melakukan penyuntikan KB Suntik 3 bulan . 4. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai perawatan luka perineum yaitu dengan membersihkan kelamin dari depan ke belakang dengan air biasa saat mandi, buang air kecil dan buang air besar. Mengganti pembalut dua kali sehari atau jika penuh. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang dilakukan dan bersedia melakukan perawatan perineum tersebut. 5. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar tetap menjaga kebersihan diri dengan mandi dua kali sehari, gosoklah gigi dua kali dalam sehari, keramaslah minimal tiga hari sekali, cebokkan yang baik dan benar yaitu bersihkan dahulu bagian depan sampai bersih, baru ke bagian 		

				<p>belakang sampai anus, gunakanlah air biasa, gantilah pembalut minimal dua kali sehari, cucilah tangan sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah mengambil bayi, sebelum dan sesudah menyusui, setelah membersihkan kotoran bayi, setelah ibu cebokkan dengan menggunakan sabun di air mengalir, kemudian bilas sampai bersih. Ibu mengatakan paham dan akan melaksanakannya.</p> <p>6. Mengingat kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya masa nifas seperti suhu badan meningkat (demam), kontraksi uterus lembek, perdarahan yang aktif pervaginam, pengeluaran pervaginam yang berbau busuk, bengkak pada wajah, tangan dan kaki, jahitan perineum bengkak, bernanah ataupun terlepas, payudara bengkak dan nyeri, agar ibu mewaspadainya dan jika tanda bahaya tersebut muncul agar segera ke pelayanan kesehatan. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan</p>		
--	--	--	--	---	--	--

Negara, 20-05-2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariani, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Bayi AT
Umur : 0 hari
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Pada Bayi Baru Lahir (KN1)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
08-04-2021 Pkl 21.40 Wita	Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya.	<p>1. KU bayi baik, tali pusat segar dan terbungkus gass steril, perdarahan tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+),</p> <p>2. Antropometri : BB: 3650 gram, PB: 51 cm LK/LD : 35/34 cm HR : 140 x/menit, RR : 45 x/menit, Suhu : 370C, bayi sudah BAB mengeluarkan mekoneum dengan frekswensi 2x serta sudah BAK, muntah (-), menyusui (+)</p> <p>3. Pemeriksaan fisik bayi : a. Kepala simetris, tidak ada kelainan seperti caput sukse donium, chepal hematoma, anenchepal, microchepal, hidrochepalus dan rambut tipis.</p>	Bayi "AT" umur 0 hari dengan Neonatus Cukup Bulan Sesuai Masa Kehamilan	<p>1. Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya kepada ibu. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan bayinya.</p> <p>2. Menyiapkan alat memandikan bayiseperti bak mandi, air hangat, sabun, sampo, handuk, pakian bayi lengkap beserta kain bedong dan selimut. Alat sudah tersusun ergonomis</p> <p>3. Memberikan asuhan memandikan bayi. Bayi sudah mandi dan tampak bersih serta bayi segera di keringkan dengan handuk, lalu diberikan minyak telon, kemudian bayi di pakaian baju, topi dan selimut.</p> <p>4. Memberikan KIE tentang imunisasi HB0 seperti imunisasi HB0 untuk mencegah penyakit Hepatitis B, yang dimana imunisasi HB0 akan menimbulkan bengkak pada daerah suntikan dan kulit kemerahan. Ibu paham dan bersedia bayi diberikan imunisasi</p> <p>5. Memberikan injeksi HB0 0,5 ml pada 1/3 paha kanan bayi anterolateral secara IM. Injeksi sudah</p>		

		<p>b. Ubun-ubun besar bayi datar.</p> <p>c. Mata bayi simetris, conjungtiva merah muda, sklera putih, tidak ada kelainan.</p> <p>d. Hidung simetris, tidak ada pengeluaran, tidak ada napas cuping hidung.</p> <p>e. Mukosa bibir lembab, warna bibir merah muda, tidak ada kelainan.</p> <p>f. Telinga bayi simetris, tidak ada pengeluaran dan tidak ada kelainan.</p> <p>g. Tidak ada pembengkakan kelenjar limfe, tidak ada pembesaran kelenjar tiroid, tidak ada bendungan vena jugularis dan tidak ada kelainan pada leher bayi.</p> <p>h. Dada bayi simetris, tidak ada retraksi dan tidak ada kelainan.</p> <p>i. Tidak terjadi</p>		<p>dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan tidak ada perdarahan pada bekas suntikan</p> <p>6. Memberikan KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, menghangatkan bayi, dan perawatan tali pusat. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.</p> <p>7. Memberikan KIE kepada ibu untuk menyinari bayinya dibawah sinar matahari pagi antara pukul 07.00-07.30 wita atau disaat matahari tidak menyengat. Bayi disinari tanpa menggunakan pakaian namun hanya menggunakan popok dan hindari mata bayi kontak langsung dengan cahaya matahari. Ibu mengatakan bersedia untuk menyinari bayinya dibawah sinar matahari pagi seperti yang telah diinformasikan.</p> <p>8. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Walaupun bayi sedang tidur, bangunkan dan susui bayi, berikanlah hanya ASI tanpa susu formula atau makanan tambahan apapun sampai umurbayi 6 bulan (ASI eksklusif) agar bayi mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal</p>	
--	--	---	--	---	--

	<p>distensi pada abdomen bayi, kondisi tali pusat baik dan sudah kering, perdarahan tali pusat tidak ada dan tidak ada kelainan.</p> <p>j. Genetalia bayi perempuan normal</p> <p>k. Anus bayi ada</p> <p>l. Tangan dan kaki simetris, tidak ada sianosis dan jumlah jari masing-masing jari dan tangan ada 10 buah.</p> <p>m. Turgor kulit bayi baik, dan tidak ada sianosis.</p> <p>n. Bayi memiliki refleks glabella (+), rooting (+), sucking (+), swallowing (+), tonick neck (+), moro (+), genggam (+), babinski (+)</p>		<p>sehingga bayi tidak gampang sakit, memaksimalkan perkembangan sel-sel otak bayi, dan mematangkan fungsi organ-organ pencernaan bayi. Ibu bersedia melaksanakannya dan berjanji akan memberikan ASI Eksklusif.</p> <p>9. Mengingatkan kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat (demam), suhu bayi dibawah normal (< 36,5⁰C), warna kulit berubah menguning atau membiru, tali pusat berdarah, bernanah dan berbau busuk, bayi tidak mau menyusu, BAB cair untuk segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan dan bersedia untuk mewaspadai tanda bahaya yang mungkin terjadi.</p> <p>10. Menyarankan ibu kontrol tanggal 15-04-2023, untuk kunjungan KN 2 atau saat ada keluhan, ibu paham</p>	
--	---	--	--	--

Negara, 08-04-2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariansi, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Bayi AT
Umur : 7 hari
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Bayi Baru Lahir (KN2)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
15-04-2023 Pkl 08.00 Wita	Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya, dan tali pusat bayi belum lepas	<ol style="list-style-type: none"> KU bayi baik, tali pusat terbungkus gass steril, perdarahan tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+), Antropometri : BB: 3750 gram, PB: 51 cm, HR : 135 x/menit, RR : 40 x/menit, Suhu 36,70C, BAB/BAK (+/+), muntah (-), menyusui (+) 	Bayi "AT" umur 7hari dengan NCB + SMK	<ol style="list-style-type: none"> Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu bayinya. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi ibu dan bayinya. Memberikan KIE kepada ibu untuk tidak khawatir karena tali pusat belum lepas karena umumnya tali pusat lepas setelah 6-14 hari setelah mengering. Sehingga ibu tidak perlu memaksakan untuk melepaskan tali pusat karena akan membahayakan bayi dan akan berdampak infeksi pada bayi menurut Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI). Mengingatkan kembali KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, menghangatkan bayi, dan perawatan tali pusat. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya. Mengingatkan kembali KIE kepada ibu untuk menyinari bayinya dibawah sinar matahari pagi antara pukul 07.00-07.30 wita atau disaat matahari tidak menyengat. Bayi disinari tanpa 		

				<p>menggunakan pakaian namun hanya menggunakan popok dan hindari mata bayi kontak langsung dengan cahaya matahari. Ibu mengatakan bersedia untuk menyinari bayinya dibawah sinar matahari pagi seperti yang telah diinformasikan.</p> <p>5. Mengingat kembali KIE kepada ibu agar menyusui bayinya sesering mungkin tanpa dijadwalkan minimal setiap dua jam. Walaupun bayi sedang tidur, bangunkan dan susui bayi, berikanlah hanya ASI tanpa susu formula atau makanan tambahan apapun sampai umurbayi 6 bulan (ASI eksklusif) agar bayi mendapatkan kekebalan tubuh yang maksimal sehingga bayi tidak gampang sakit, memaksimalkan perkembangan sel-sel otak bayi, dan mematangkan fungsi organ-organ pencernaan bayi. Ibu bersedia melaksanakannya dan berjanji akan memberikan ASI Eksklusif.</p> <p>6. Mengingat kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat (demam), suhu bayi dibawah normal ($< 36,5^{\circ}\text{C}$), warna kulit berubah menguningatau</p>	
--	--	--	--	--	--

				<p>membiru, tali pusat berdarah, bernanah dan berbau busuk, bayi tidak mau menyusu, BAB cair untuk segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan dan bersedia untuk mewaspadaai tanda bahaya yang mungkin terjadi.</p> <p>7. Menyarankan ibu kontrol tanggal 06-05-2023, untuk kunjungan KF3 atau saat ada keluhan, ibu paham</p>	
--	--	--	--	---	--

Negara, 15-04-2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariansi, S.ST)

FORMULIR BUKTI PEMBERIAN ASUHAN KEBIDANAN

Nama Klien : Bayi AT
Umur : 28 Hari
Asuhan Yang Diberikan : Asuhan Bayi Baru Lahir (KN3)

Tgl/jam	S	O	A	P	Paraf	Ket
06-05-2023 Pkl 11.00 Wita	Ibu mengatakan tidak ada keluhan pada bayinya dan tali pusat telah lepas hari ke-9	<ol style="list-style-type: none"> KU bayi baik, tali pusat (-) muntah (-), menyusui (+), Antropometri : BB : 4000 gram, HR : 145 x/menit, RR : 40 x/menit, Suhu : 36,5⁰C, BAB/BAK (+/+), muntah (-), menyusui (+) 	Bayi "AT" umur 28 hari dengan NCB + SMK	<ol style="list-style-type: none"> Menginformasikan hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya. Ibu sudah paham tentang hasil pemeriksaan tentang kondisi bayinya. Memberikan KIE tentang imunisasi BCG dan Polio I seperti imunisasi BCG untuk mencegah penyakit Tuberkulosis, yang dimana imunisasi BCG akan menimbulkan bisul pada daerah suntikan yang akan pecah dan akan berbekas seperti jaringan parut. Sedangkan Imunisasi polio I untuk mencegah <i>poliomyelitis</i> atau lumpuh layu dan dapat menimbulkan diare ringan pada beberapa bayi. Ibu paham dan bersedia bayi diberikan imunisasi. Memberikan injeksi BCG 0,05 ml pada lengan atas kanan bayi anterolateral dengan secara IC. Injeksi sudah dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan terdapat benjolan pada kulit di daerah yang suntik dan ibu disarankan untuk tidak menekan benjolan tersebut dan akan 		

				<p>menimbulkan bekas. Ibu paham.</p> <p>4. Memberikan Imunisasi Polio I sebanyak dua tetes per oral. Pemberian Polio I sudah dilakukan, tidak ada reaksi alergi dan muntah atau gumoh. serta ibu disarankan untuk tidak langsung memberikan ASI selama 15 menit. Ibu paham</p> <p>5. Mengingat kembali KIE kepada ibu mengenai perawatan bayi sehari-hari mulai dari memandikan bayi, menghangatkan bayi. Ibu mengerti dan bersedia melakukannya.</p> <p>6. Mengingat kembali KIE kepada ibu untuk menyinari bayinya dibawah sinar matahari pagi antara pukul 07.00-07.30 wita atau disaat matahari tidak menyengat. Bayi disinari tanpa menggunakan pakaian namun hanya menggunakan popok dan hindari mata bayi kontak langsung dengan cahaya matahari. Ibu mengatakan bersedia untuk menyinari bayinya dibawah sinar matahari pagi seperti yang telah diinformasikan.</p> <p>7. Mengingat kembali kepada ibu dan suami mengenai tanda bahaya bayi baru lahir yaitu suhu tubuh meningkat (demam), suhu bayi dibawah normal (<</p>		
--	--	--	--	---	--	--

				<p>36,5⁰C), warna kulit berubah menguning atau membiru, bayi tidak mau menyusu, BAB cair untuk segera membawa bayi ke pelayanan kesehatan terdekat. Ibu dan suami mengerti dengan informasi yang disampaikan dan bersedia untuk mewaspadaai tanda bahaya yang mungkin terjadi.</p> <p>8. Memberikan informasi tentang imunisasi lanjutan yaitu DPT-HB-Hib I dan Polio II pada tanggal 9-06-2023, saat kondisi bayi bersedia melakukannya.</p>	
--	--	--	--	--	--

Negara, 06-05-2023

Bidan Pendamping



(Ni Luh Made Asmariyani, S.ST)

Lampiran Dokumentansi



Dokumentasi ANC 1



Dokumentasi Prenatal Yoga(ANC 2)



Dokumentasi ANC 3



Dokumentasi INC



Dokumentasi Nifas 1



Dokumentasi Nifas 2



Dokumentasi KN 1



Dokumentasi Nifas 3



Dokumentasi Kontrasepsi



Dokumentasi Nifas 4

CATATAN PERSALINAN

- Tanggal : 8-9-2023
- Nama bidan : NGU NEGARA
- Tempat Persalinan :
 - Rumah Ibu Puskesmas
 - Polindes Rumah Sakit
 - Klinik Swasta Lainnya :
- Alamat tempat persalinan :
- Catatan : rujuk, kala : I / II / III / IV
- Alasan merujuk :
- Tempat rujukan :
- Pendamping pada saat merujuk :
 - Bidan Teman
 - Suami Dukun
 - Keluarga Tidak ada

KALA I

- Partogram melewati garis waspada : Y (T)
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah Tsb :
- Hasilnya :

KALA II

- Episiotomi : perineum kaku
 - Ya, indikasi
 - Tidak
- Pendamping pada saat persalinan
 - Suami Teman Tidak ada
 - Keluarga Dukun
- Gawat Janin :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - Tidak
- Distosia bahu :
 - Ya, tindakan yang dilakukan
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - Tidak
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

KALA III

- Lama kala III : 5 menit
- Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - Ya, waktu : 4 menit sesudah persalinan
 - Tidak, alasan :
- Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - Ya, alasan :
 - Tidak
- Penegangan tali pusat terkendali ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	22 00	100 / 70	82	36 ²	2jr buh pst	baik	tidak penuh / tidak aktif
	22 15	100 / 80	78		2jr buh pst	baik	tidak penuh / tidak aktif
	22 30	100 / 80	78		2jr buh pst	baik	tidak penuh / tidak aktif
	22 45	100 / 80	80		2jr buh pst	baik	tidak penuh / tidak aktif
2	23 15	110 / 80	80	36	2jr buh pst	baik	tidak penuh / tidak aktif
	23 45	110 / 80	80		2jr buh pst	baik	tidak penuh / tidak aktif

Masalah kala IV :
 Penatalaksanaan masalah tersebut : / tua
 Hasilnya :

- Masase fundus uteri ?
 - Ya
 - Tidak, alasan :
- Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 - a. _____
 - b. _____
- Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak
 Tindakan :
 - Ya, tindakan :
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
- Laserasi : perineum, mukosa Vagina
 - Ya, dimana
 - Tidak
- Jika laserasi perineum, derajat : 1 (2) / 3 / 4
 Tindakan :
 - Penjahitan, dengan / tanpa anestesi
 - Tidak dijahit, alasan :
- Atoni uteri :
 - Ya, tindakan
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
 - Tidak
- Jumlah perdarahan : 150 ml
- Masalah lain, sebutkan :
- Penatalaksanaan masalah tersebut :
- Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

- Berat badan : 3630 gram
- Panjang : 51 cm
- Jenis kelamin : L (P)
- Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
- Bayi lahir :
 - Normal, tindakan :
 - mengeringkan
 - menghangatkan
 - rangsang taktil
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
 - mengeringkan bebaskan jalan napas
 - rangsang taktil menghangatkan
 - bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - lain - lain sebutkan _____
 - Cacat bawaan, sebutkan :
 - Hipotermi, tindakan :
 - a. _____
 - b. _____
 - c. _____
- Pemberian ASI
 - Ya, waktu : segera jam setelah bayi lahir
 - Tidak, alasan :
- Masalah lain, sebutkan :
 Hasilnya : TAN